



▶ PT TARUMARTANI 1918

Dikunjungi Che Guevara, Jadi Lokasi Syuting Gadis Kretek



Proses pembuatan cerutu di PT Tarumartani 1918, di Kota Jogja, Senin (4/12).

Di Kota Jogja ada sebuah pabrik cerutu yang masih eksis sejak 1918. Lokasi itu diberi nama PT Tarumartani 1918. Puluhan ribu batang cerutu unggulan diproduksi di sini. Berbagai tamu penting tercatat pernah mengunjungi Pabrik Cerutu Tarumartani. Pabrik ini juga jadi lokasi syuting serial Netflix berjudul *Gadis Kretek*. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Alfi Annissa Karin.

Warga Jogja barangkali sudah tak asing dengan pabrik cerutu PT

Tarumartani 1918. Lokasinya di Jalan Kumpul Bambang Suprpto Nomor 2A, Bacirow, Gondokusuman, Kota Jogja. Di kawasan pabrik, fasad bagian luar sangat khas dengan bangunan tempo dulu.

Sementara di sisi kanan terdapat kafe yang menjual berbagai olahan kopi dan minuman lainnya. Di dalam kompleks, aroma tembakau mulai samar-samar tercium. Terdengar juga deru mesin-mesin pengolah tembakau. Aroma tembakau dan deru mesin itu makin jelas di ruang produksi cerutu milik

PT Tarumartani 1918.

Kepala Divisi Produksi PT Tarumartani 1918, Andi Santosa, menjelaskan PT Tarumartani 1918 menempuh perjalanan panjang sejak awal berdiri sampai saat ini. Gonta-ganti nama hingga kepemilikan pernah terjadi. Diawali oleh pemilik pertamanya, yakni pria berkebangsaan Belanda bernama Adolphe Antoine Louis Marie Mignot. Saat itu, lokasinya masih berada di sekitar Jalan Magelang.

▶ Halaman 11

Dikunjungi Che...

Pabrik cerutu ini selanjutnya sempat diakuisisi oleh Pemerintah Jepang, tepatnya pada 1942. Lalu, sempat berpindah tangan lagi ke Pemerintah Belanda. Singkat cerita, kepemilikan kembali ke Indonesia pada zaman Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

"Tahun 1986 Pemerintah Belanda merasa usaha ini dianggap tidak mencukupi atau dianggap rugi bagi mereka. Akhirnya mereka melepaskan Perusahaan Tarumartani, diserahkan sepenuhnya kepada DIY tahun 1986. Kemudian diberilah nama yang baru Perusahaan Daerah Tarumartani," jelasnya saat ditemui di PT Tarumartani 1918, Senin (4/12).

Andi mengatakan PT Tarumartani pernah mencapai masa jayanya. Tepatnya pada 1997. Saat itu, karyawan yang dipekerjakan mencapai 2.000 orang. Aktivitas ekspor cerutu juga terbilang sukses. Bahkan bisa mencapai 1,2 juta batang cerutu per bulan khusus untuk dipasok ke Amerika saja.

Jika tak hanya Amerika yang menerima cerutu dari PT Tarumartani 1918, bisa dibayangkan berapa banyak jumlah cerutu yang dijual setiap bulannya pada saat itu.

Andi menuturkan saat ini produksi per bulan cerutu mencapai 1,4 ton. Ini untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan permintaan dari dalam negeri. "Ini bukan karena menurun *effort* kami, tapi karena kampanye antimerokok sudah semakin masif, sehingga jumlah perokok juga berkurang," katanya.

Andi mengklaim cerutu buatan PT Tarumartani 1918 berbahan premium. Mulai dari tembakau hingga kertas cerutu dipastikan berkualitas tinggi. PT Tarumartani 1918 turut memproduksi cerutu *long filler* maupun *short filler*. Cerutu *long filler*, lanjutnya, terbuat dari tembakau utuh yang digulung. Tak hanya satu jenis, tembakau yang digulung ini bahkan terdiri dari 5-7 jenis tembakau. Ini turut menjadi salah satu keunggulan cerutu buatan Tarumartani. Jenis ini biasanya digemari oleh orang tua, lantaran memberikan sensasi berat saat diisap. Berbeda halnya dengan cerutu *short filler*. Di dalamnya berisi tembakau kering yang dicacah. Saat dihisap rasanya tak seberat jika dibandingkan dengan *long filler* karena masih ada rongga antara cacahan tembakau.

Meski sudah 105 tahun berdiri, PT Tarumartani tak berhenti berinovasi. Upaya ini dilakukan untuk semakin memperluas pasar anak muda. "Ada juga cerutu yang isinya campuran tembakau dari tembakau iris dan tembakau cerutu dicampur. Kemudian anak muda merasakan enak karena di dalamnya kami kasih *flavor*. Ada vanila, kopi, *mint*," ungkapnya.

Lokasi Syuting

Beberapa waktu terakhir nama PT Tarumartani 1918 kembali kondang lantaran menjadi lokasi serial Netflix berjudul *Gadis Kretek*. Serial ini bahkan menduduki peringkat top 10 global. Andi tak ingat secara pasti, yang jelas proses

syuting dilakukan tahun ini.

Ia menuturkan beberapa *spot* sempat digunakan sebagai lokasi syuting, misalnya, di bagian ruangan produksi. Pihak Netflix melakukan *setting* lokasi sedemikian rupa untuk menguatkan suasana pabrik cerutu pada zaman dahulu.

Tak hanya itu, ada juga gudang penyimpanan tembakau serta tempat pencacahan tembakau. Lalu, salah satu *spot* yang paling ikonik adalah ruangan bawah tanah PT Tarumartani 1918.

Andi pun turut mendampingi proses syuting. Ini untuk memastikan agar keutuhan segala barang hingga produk PT Tarumartani 1918 tetap terjaga. Proses syuting memakan waktu hingga 10 hari. "Seluruh bangunan ini dia lihat mana yang paling sesuai. Tapi memang kita punya komit karena syutingnya lama, maka tidak mengganggu proses produksi. Walaupun syuting di hari kerja, kita masih tetap bekerja. Mereka membuat tutup sendiri, mendesain semacam itu," ungkapnya.

PT Tarumartani 1918 juga pernah menerima berbagai tamu penting. Mulai dari Presiden Slovakia hingga menteri-menteri Indonesia. Sang Legendaris Cerutu asal Kuba, Che Guevara juga sempat mampir pada 1918. "Kuba adalah mercusuarinya cerutu dunia. Orang kalau bicara cerutu selalu ingatnya Kuba. Jadi, mungkin mereka mengetahui di Indonesia kok ada ya perusahaan cerutu sejak 1918. Dia datang ingin membuktikan," ujarnya. (karin@

harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005